

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN TENTANG PRODUK

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Video pembelajaran pembuatan garlic snack pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati untuk siswa kelas XI SMKN 1 Cangkringan yang berdurasi 12 menit 09 detik. Bagian-bagian video antara lain : a) pembukaan, berisi penyampaian materi tentang makanan ringan, bahan utama, sifat makanan ringan dan pemilihan bahan kemasan yang disampaikan oleh talent dosen, b) bagian isi meliputi : persiapan alat dan bahan, proses pembuatan, proses penyajian dan proses penghitungan rendemen produk oleh talent mahasiswa dan dubber, c) penutup disampaikan oleh talent dosen yang berisi evaluasi dan kesimpulan dari video. Video yang sudah jadi lalu di uji kelayakannya oleh ahli materi, ahli media, dan siswa. Pada tahap *disseminate*, video pembelajaran disebarluaskan dengan cara mengunggah ke situs YouTube pada channel Boga – UNY dengan shorten URL <https://youtu.be/NShmUvt7Y5o>.
2. Hasil uji kelayakan video pembelajaran pembuatan garlic snack pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat layak sebesar 94,60% menurut Ahli Materi dan Ahli Media 98,96% kategori sangat layak, dan kategori sangat layak sebesar 92,07% menurut calon user.

## **B. KETERBATASAN PRODUK**

1. Pada video pembuatan garlic snack belum tersampainya Kompetensi Inti KI, Kompetensi Dasar KD dan tujuan dari pembelajaran.
2. Perlu dijelaskan lebih rinci mengenai rumus menghitung rendemen produk garlic snack.
3. Proses produksi perlu memperhatikan sanitasi higiene seperti perlu menggunakan sarung tangan saat membuat adonan, kerapian pakaian karena pada video untuk peraga sebaiknya menggunakan deker atau lengan panjang supaya rambut tangan tidak terlihat.

## **C. PENGEMBANGAN PRODUK LEBIH LANJUT**

Produk video pembelajaran SCL materi pembuatan garlic snack pada mata pelajaran Produksi Pengolahan Hasil Nabati di SMK Negeri 1 Cangkringan bisa dikembangkan lagi untuk materi lain. Pengembangan media pembelajaran sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas media pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga manfaat media pembelajaran lebih nyata.

## **D. SARAN**

1. Talent mahasiswa harus rapi dalam menggunakan pakaian, terutama bagi talent yang rambut tangan terlihat agar menggunakan deker atau lengan panjang.
2. Saat membuat adonan menggunakan sarung tangan, agar produk semakin higienis dan sesuai dengan alat pelindung diri (APD)

3. Saat penempelan label kemasan kurang bagus, penempelan label sebaiknya ditempel sebelum produk dimasukkan kedalam kemasan.
4. Pemilihan warna harus memperhatikan kontras warna yang sesuai, agar pada saat pengambilan gambar antara produk dan backdrop dapat terlihat jelas perbedaan warnanya.
5. Pembuatan video pembelajaran sebaiknya disampaikan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan dari pembelajaran.